

SKRIPSI

**FUNGSI SIMBOLIS DAN DINAMIKA PROSESI “TARI KANJAR” PADA
UPACARA ARUH BAWANANG BALAI HUJUNG, KECAMATAN
LOKSADO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Strata-1 Pendidikan Seni Pertunjukan**



Oleh:

Icha

NIM: 2210124320009

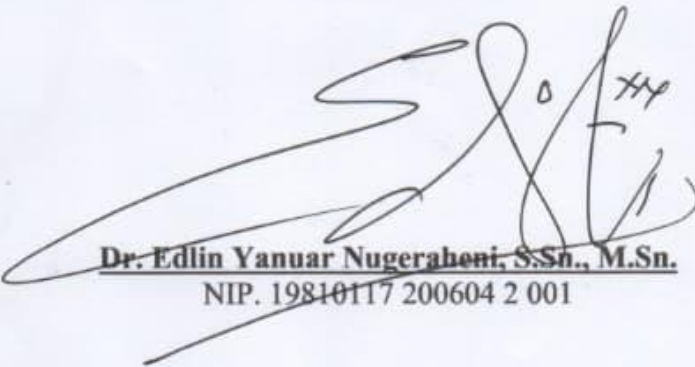
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Lembar persetujuan ini untuk menyatakan bahwa Skripsi Sarjana dari **Icha, NIM. 2210124320009** dengan judul **“Fungsi Simbolis dan Dinamika Prosesi Tari Kanjar Pada Upacara Aruh Bawanang Balai Hujung, Kecamatan Loksado”** telah disetujui oleh pembimbing untuk melakukan Ujian Skripsi.

Pembimbing I,



Dr. Edlin Yanuar Nugraheni, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19810117 200604 2 001

Pembimbing II,



Sherly Nur Hikmah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19941121 202203 2 021

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP ULM,



Dr. Muhammad Budi Zakia Sani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19911114 201903 1 017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh : Icha

NIM : 2210124320009

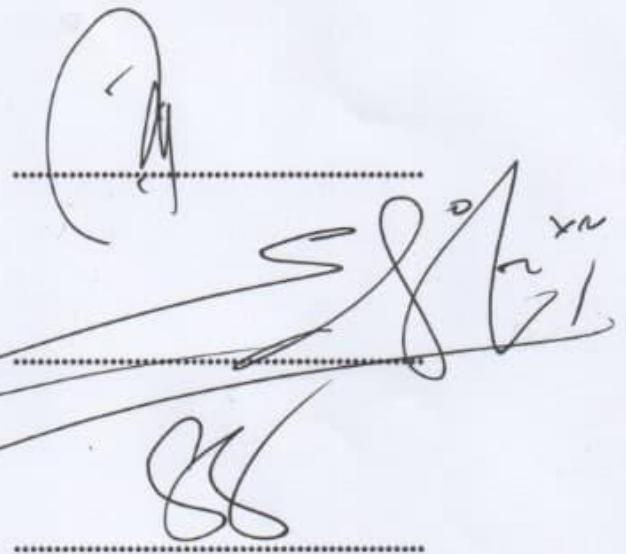
Judul : Fungsi Simbolis dan Dinamika Prosesi "Tari Kanjar" Pada Upacara Aruh
Bawanang Balai Hujung, Kecamatan Loksado.

Dosen Penguji:

Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19941028 202012 2 018

Dr. Edlin Yanuar Nugraheni, S. Sn., M.Sn
NIP. 19810117 200604 2 001

Sherly Nur Hikmah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19941121 202203 2 021



Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Dr. Muhammad Budi Zakia Sani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19911114 201903 1 017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Icha

NIM : 2210124320009

Program Studi : Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan secara sadar dan jelas telah memahami konsekuensi dari pernyataan saya, bahwa telah menyetujui akan melakukan pendaftaran Wisuda paling lambat 6 bulan setelah saya Yudisium. Jika lebih dari 6 bulan maka saya bersedia status kelulusan saya dicabut dan nama saya dihapus dari SK Yudisium, demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Mei 2026
Pembuat Pernyataan,

Mengetahui
Orangtua/Wali



RUSDIANSYAH



ICHA

NIM.2210124320009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fungsi Simbolis dan Dinamika Prosesi Tari Kanjar pada Upacara Aruh Bawanang Balai Hujung, Kecamatan Loksado” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang saya tempuh.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami nilai-nilai budaya yang terkandung dalam kesenian tradisional, khususnya yang berkaitan dengan praktik ritual masyarakat. Tari Kanjar sebagai bagian dari rangkaian Upacara Aruh Bawanang tidak hanya berfungsi sebagai pertunjukan seni, tetapi juga mengandung makna simbolis yang berkaitan dengan sistem kepercayaan, nilai sosial, serta identitas budaya masyarakat setempat. Melalui penelitian ini, saya berupaya mengkaji fungsi simbolis yang terkandung dalam Tari Kanjar serta dinamika prosesi pelaksanaannya dalam konteks upacara adat Aruh Bawanang di Balai Hujung, Kecamatan Loksado.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan baik dari segi penyajian maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian budaya, khususnya dalam memahami fungsi simbolis dan dinamika prosesi kesenian tradisional dalam konteks upacara adat masyarakat.

MOTTO

“Perlakukanlah Dirimu Dengan Istimewa,
kebahagiaan sejati lahir dari hati yang bersyukur dan jiwa yang bersandar kepada
Allah”

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur yang tak terhingga saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah perjalanan ini. Tidak ada kekuatan dan kemudahan selain dari-Nya, sehingga saya mampu melalui berbagai proses, tantangan, dan perjuangan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Setiap langkah yang terasa berat, setiap usaha yang hampir menyerah, pada akhirnya selalu dipertemukan dengan jalan yang Allah mudahkan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Rusdiansyah dan ibunda Amah, yang menjadi sumber kasih sayang, do’a, dan kekuatan terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas setiap pengorbanan, dukungan, serta doa yang tidak pernah terputus. Setiap langkah yang saya capai hari ini tidak akan pernah lepas dari ridho, cinta, dan perjuangan kalian yang selalu mengiringi dari belakang. Terima kasih yang tak terhingga dari saya atas segala-galanya, bahkan tidak bisa saya sebutkan begitu banyak kebaikan, dukungan, pengorbanan dan bahkan jiwa dari kedua orang tua saya. Mungkin tanpa adanya kalian, saya tidak yakin bisa bertahan dan bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Keluarga tercinta, kakak-kakak saya: kak Betaria, Santi, Hainah Lupita, Misna Wati, Nurul Hidayah dan adik saya Pery Januari yang juga memberikan dukungan, perhatian, dan semangat dalam setiap proses yang penulis jalani. Kehadiran kalian menjadi penguat yang membuat saya terus berusaha dan tidak mudah menyerah.
3. Para dosen, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Ilmu yang diberikan akan selalu menjadi bekal berharga bagi saya dalam melangkah ke masa depan.
4. Dosen pembimbing I saya ibu Edlin Yanuar Nugraheni, yang cantik, baik dan sangat membimbing dan membantu sampai proses penyelesaian skripsi saya ini.
5. Dosen pembimbing II, ibu Sherly Nur Hikmah yang juga sangat cantik, baik hati, bijaksana dan memberikan segala arahan dan pengetahuan kepada saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Pihak-pihak yang telah membantu dan terlibat selama proses penelitian, yang telah memberikan kesempatan, informasi, serta dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Kepada lelaki yang juga sangat berarti dalam hidup saya, yang saya panggil dengan nama khusus “Sambi” yang tidak hanya berperan sebagai pasangan saya, tetapi menjadi orang yang mendorong dan mendukung agar saya cepat dan tepat waktu untuk menyelesaikan skripsi ini, orang yang selalu hadir memberikan semangat, serta do’a dalam setiap proses yang saya jalani. Terima

kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, selalu mengusahakan yang terbaik untuk saya dan menjadi panutan bagi saya, menjadi penguat di saat lelah, dan pengingat bahwa setiap perjuangan akan selalu memiliki arti.

8. Teman-teman dan sahabat yang bahkan saya anggap seperti keluarga saya sendiri, yang telah menemani perjalanan ini dengan kebersamaan, dukungan, serta kenangan yang tak terlupakan selama masa perkuliahan.
9. Dan yang terakhir saya juga mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang dengan segala keterbatasan, belajar untuk tetap bertahan, dan tidak menyerah hingga mampu sampai pada titik ini. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, akan menemukan jalannya menuju hasil yang berarti.

ABSTRAK

Tari Kanjar merupakan elemen pertunjukan esensial dalam upacara sakral *Aruh Bawanang* pada masyarakat adat Dayak Meratus. Eksistensinya saat ini menghadapi tantangan regenerasi dan arus modernisasi, sehingga perlu dikaji secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi simbolis secara utuh serta menganalisis dinamika prosesi pelaksanaan Tari Kanjar di Balai Hujung, Kecamatan Loksado. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode etnografi. Pengumpulan data dilakukan secara komprehensif melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh adat, dan dokumentasi lapangan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan pisau teori kebudayaan interpretatif, semiotika komunikasi, serta teori ritus peralihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi simbolis Tari Kanjar beroperasi sebagai representasi siklus kehidupan agraris (*Bahuma*) dan pemenuhan nazar spiritual kolektif. Elemen kinetik berupa hentakan kaki menyimbolkan mimesis suara pembakaran lahan (*Manyalukut*), lambaian tangan bermakna komunikasi transendental, dan gerak berputar melambangkan pusaran ketahanan mental. Penelitian ini menemukan fenomena minimalisme ritual, di mana kesederhanaan busana keseharian dan penggunaan instrumen minimal (gendang dan *sarunai*) justru melucuti ego keduniawian para penari guna mencapai egalitarianisme murni di hadapan leluhur. Secara dinamika prosesi, pelaksanaan ritual ini melewati tiga fase transisi, yakni fase pemisahan (pra-ritual), fase liminalitas atau *kalang-langan* (inti), dan fase penyatuan kembali atau *bapamali* (pasca-ritual). Transformasi material fisik bangunan balai dari lantai bambu menjadi papan kayu terbukti mengamplifikasi resonansi akustik secara paradoksal, sehingga memperkuat efek magis mimesis suara api. Kesimpulannya, Tari Kanjar di Balai Hujung membuktikan bahwa ketahanan makna spiritual masyarakat adat dapat terus dipertahankan dan beradaptasi secara fleksibel terhadap perubahan ruang maupun waktu tanpa kehilangan esensi kesakralan ritualnya.

Kata Kunci: Tari Kanjar, *Aruh Bawanang*, Fungsi Simbolis, Dinamika Prosesi, Dayak Meratus.

ABSTRACT

The Kanjar Dance is an essential performance element in the sacred Aruh Bawanang ceremony of the Dayak Meratus indigenous community. Its current existence faces regeneration challenges and modernization currents, necessitating an in-depth study. This research aims to fully describe the symbolic function and analyze the procession dynamics of the Kanjar Dance at Balai Hujung, Loksado District. This study employs a descriptive qualitative approach through the ethnographic method. Data collection was conducted comprehensively via participant observation, in-depth interviews with traditional elders, and field documentation. The data were then analyzed using the theoretical frameworks of interpretive culture, communication semiotics, and rites of passage. The results indicate that the symbolic function of the Kanjar Dance operates as a representation of the agrarian life cycle (Bahuma) and the fulfillment of a collective spiritual vow. The kinetic element of foot-stomping symbolizes the mimesis of the sound of burning land (Manyalukut), hand-waving signifies transcendental communication, and the spinning movement illustrates the vortex of mental endurance. This research discovered a ritual minimalism phenomenon, where the simplicity of everyday clothing and the use of minimal instruments (gendang and sarunai) actually strip away the worldly ego of the dancers to achieve pure egalitarianism before the ancestors. Regarding the procession dynamics, the ritual execution goes through three transitional phases: the separation phase (pre-ritual), the liminality or kalang-langan phase (core), and the reincorporation or bapamali phase (post-ritual). The transformation of the hall's physical building material from bamboo floors to wooden planks paradoxically amplifies the acoustic resonance, thereby strengthening the magical effect of the fire's mimesis. In conclusion, the Kanjar Dance in Balai Hujung proves that the resilience of the indigenous community's spiritual meaning can be maintained and adapted flexibly to changes in space and time without losing the essence of its ritual sacredness.

Keywords: *Kanjar Dance, Aruh Bawanang, Symbolic Function, Procession Dynamics, Dayak Meratus.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Kebudayaan Interpretatif – Clifford Geertz.....	7
2.1.2 Teori Semiotika Komunikasi – Alex Sobur.....	7
2.1.3 Teori Ritual dan Liminalitas – Victor Turner.....	8
2.1.4 Teori Fungsi Musik dan Tari – Alan P. Merriam	8
2.1.5 Teori Sosiologi Tari – Y. Sumandiyo Hadi.....	8
2.2 Penelitian Relevan.....	8
2.3 Analisis Kritis	9

2.4 Kerangka Berpikir	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Setting Penelitian	13
3.2 Sumber Data	15
3.3 Perangkat dan Instrumen Penelitian.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
3.6 Jadwal Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian.....	28
4.1.2 Fungsi Simbolis Tari Kanjar: Representasi Siklus Kehidupan Agraris 32	
4.1.3 Deskripsi Dinamika Prosesi Tari Kanjar dalam <i>Aruh Bawanang</i>	40
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Minimalisme Ritual: Penguatan Substansi di Tengah Keterbatasan.....	46
4.2.2 Paradoks Transformasi Material dan Mimesis Suara Api	47
4.2.3 Rekonstruksi Kosmologi <i>Bahuma</i> dan Fungsionalitas Waktu ...	48
BAB V PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	51
5.3 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	8
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	25
Tabel 4. 1 Deskripsi Simbolisme Gerak Tari Kanjar	33
Tabel 4. 2 Tranformasi Material Balai Hujung dan Dampak Akustiknya	47
Tabel 4. 3 Hubungan antara Kosmologi Bahuma dan Fungsionalitas Waktu	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	11
Gambar 4. 1 Peta Rute Kota Kandangan menuju Desa Haratai 2.....	28
Gambar 4. 2 Balai Hujung 2025	30
Gambar 4. 3 Busana Balian penari Kanjar	36
Gambar 4. 4 Gendang	38
Gambar 4. 5 Sarunai.....	39
Gambar 4. 6 Basunting (Persiapan sebelum Aruh)	41
Gambar 4. 7 Bakanjar	43
Gambar 4. 8 Baampun (Pembersihan area langgatan)	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Balai Hujung	55
Lampiran 2 : Dokumentasi Bagian Aruh Bawanang	56
Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara	56
Lampiran 4 : Link Video Dokumentasi	56
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	56
Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Penelitian	56